**EFEKTIVITAS MEDIA AUDIOVISUAL KOSWA (KOSAKATA JAWA) DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KOSAKATA BAHASA JAWA
KELAS II SD NEGERI 1 GUYANGAN**

Muhammad Amran Dzaki Mubarak¹, Dwiana Asih Wiranti², Abdullah Efendi³
^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Universitas Nahdlatul Ulama Jepara
201330000635@unisnu.ac.id¹, wiranti@unisnu.ac.id²,
abdullahefendi@unisnu.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to measure the effectiveness of KOSWA (Javanese Vocabulary) audiovisual media in improving the ability to read Javanese vocabulary in grade II students of SD Negeri 1 Guyangan. The background of this study is based on the need for contextual, interactive learning media that support the preservation of regional languages. The method used is a quantitative experiment with One Group Pre-test Post-test Design. The research sample was selected using saturated sampling techniques with 21 students. Data were analysed through descriptive statistics and paired sample t-test using the SPSS version 25 application. The analysis results showed an increase in the average value from 43.81 (pre-test) to 78.10 (post-test). The t_{count} value of 16.54 > t_{table} -16.946 and a significance value of 0.000 < 0.05. These findings indicate that KOSWA media is effective in improving students' ability to read Javanese vocabulary. In addition, this media also encourages critical thinking skills, collaboration, and fosters motivation and positive character in students. This finding is reinforced by the principles of multimedia learning and various previous studies that highlight the importance of digital media in language learning and preserving local culture. Thus, KOSWA becomes a strategic learning medium to support interactive, contextual Javanese language education, preserving local cultural languages and sustainability.

Keywords: audiovisual media, KOSWA, javanese vocabulary, reading skills, basic learning, cultural preservation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas media audiovisual KOSWA (Kosakata Jawa) dalam meningkatkan kemampuan membaca kosakata bahasa Jawa pada siswa kelas II SD Negeri 1 Guyangan. Latar belakang penelitian ini didasari oleh kebutuhan akan media pembelajaran yang kontekstual, interaktif, dan mendukung pelestarian bahasa daerah. Metode yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen dengan One Group Pre-test Post-test Design. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik sampling jenuh dengan total 21 siswa. Data dianalisis melalui statistik deskriptif dan paired sample t-test menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 43,81 (pre-test) menjadi 78,10 (post-test). Nilai $t_{hitung} 16,54 > t_{tabel} -16,946$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa media KOSWA efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kosakata bahasa Jawa siswa. Selain itu, media ini juga mendorong keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, serta menumbuhkan motivasi dan karakter positif pada siswa. Temuan ini diperkuat oleh prinsip multimedia learning serta berbagai studi sebelumnya yang menyoroti pentingnya media digital dalam pembelajaran bahasa dan pelestarian budaya lokal. Dengan demikian, KOSWA menjadi media pembelajaran yang strategis untuk mendukung pendidikan bahasa Jawa yang interaktif, kontekstual, pelestarian bahasa budaya lokal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: media audiovisual, KOSWA, kosakata bahasa jawa, kemampuan membaca, pembelajaran dasar, pelestarian budaya

A. Pendahuluan

Keberagaman budaya Indonesia tercermin salah satunya melalui kekayaan bahasa daerah yang dimiliki, yang menjadi identitas dan kebanggaan nasional. Bahasa Jawa sebagai salah satu bahasa daerah yang utama, turut memberikan kontribusi penting dalam memperkaya khazanah budaya Nusantara. Pelestarian bahasa Jawa menjadi tanggung jawab moral bagi masyarakat Jawa yang lahir dan besar di lingkungan budaya Jawa. Penggunaan bahasa Jawa dalam interaksi sehari-hari antar penutur merupakan salah satu strategi efektif untuk mempertahankan eksistensi dan keberlanjutan bahasa tersebut. Namun demikian, saat ini penutur sekaligus pemilik bahasa Jawa cenderung enggan menggunakannya,

bahkan sebagian mulai meninggalkannya. Penggunaan bahasa “gaul” yang dianggap lebih modern telah memengaruhi perubahan minat, sehingga terjadi pergeseran dalam penggunaan bahasa Jawa. Saat ini, bahasa Jawa mengalami penurunan fungsi komunikasi, yang dipicu oleh menurunnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap penggunaannya. Rendahnya penguasaan kosakata menjadi faktor utama yang menghambat kemampuan individu untuk berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Jawa (Cahyani & Subrata, 2022).

Kosakata merupakan kumpulan kata dalam suatu bahasa yang memiliki peran krusial dalam

mendukung penguasaan dan pengembangan kemampuan berbahasa seseorang. Penguasaan kosakata yang memadai menjadi fondasi penting dalam memperkuat kompetensi berbahasa secara menyeluruh (Aulia & Siregar, 2024; Rachmawati, 2021). Semakin luas penguasaan kosakata seseorang, semakin kompleks pula struktur bahasa yang dapat dipahami dan digunakan. Kosakata dalam konteks pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam materi ajar mata pelajaran Bahasa Jawa yang berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan berbahasa siswa, baik dalam pelajaran muatan lokal Bahasa Jawa maupun dalam mendukung pemahaman terhadap mata pelajaran lainnya (Karlana, 2023). Penguasaan kosakata turut memengaruhi pola pikir dan tingkat kreativitas siswa di lingkungan sekolah. Dampaknya kemampuan berbahasa siswa dapat meningkat seiring dengan bertambahnya perbendaharaan kata yang mereka kuasai (Kartikasari & Rahmawati, 2022).

Keterbatasan dalam penguasaan kosakata dapat menjadi kendala dalam proses pembelajaran maupun

komunikasi. Secara ideal, siswa pada tingkat sekolah dasar seharusnya telah menguasai antara 3.000 hingga 7.000 kosakata yang digunakan dalam aktivitas membaca dan menulis. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa capaian tersebut belum sepenuhnya terwujud. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami kosakata bahasa daerah, khususnya bahasa Jawa, meskipun bahasa tersebut sering digunakan dalam interaksi sehari-hari. Hal ini terjadi karena siswa memandang bahasa Jawa memiliki struktur yang kompleks, terutama karena adanya tingkatan tutur serta keberadaan berbagai istilah yang jarang digunakan dalam komunikasi masa kini (Kartikasari & Rahmawati, 2022).

Rendahnya penguasaan kosakata turut berdampak pada lemahnya kemampuan membaca dan keterampilan berbahasa siswa. Berdasarkan laporan terbaru *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2018, tingkat literasi membaca siswa di Indonesia menempati posisi lima terbawah dari 79 negara yang disurvei. Salah satu upaya yang dapat

dilakukan untuk meningkatkan penguasaan kosakata adalah melalui pemanfaatan berbagai media pembelajaran, salah satunya yaitu media audiovisual KOSWA (Kosakata Jawa) (Abdi et al., 2023; Rusti, 2023). Guru perlu membangun suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, dan inovatif melalui pengembangan media pembelajaran; dengan demikian, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan mampu meningkatkan kompetensi berbahasa siswa (Endryanti et al., 2020).

Media pembelajaran yang mampu menarik atensi siswa diperlukan untuk membuat siswa lebih tertarik dalam menguasai materi, sehingga mereka tidak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung (Muna et al., 2024; Zumrotun et al., 2020). Media pembelajaran berperan sebagai sarana yang mendukung proses belajar mengajar agar pesan yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami. Sebagai komponen penting dalam kegiatan pembelajaran, media tersebut mendorong guru untuk merancang pembelajaran yang kontekstual, menarik, dinamis, dan menyenangkan bagi siswa. Secara

umum, media pembelajaran mencakup segala bentuk alat atau sumber yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi, sekaligus merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa, sehingga dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran (Nurfadhillah et al., 2021; Widiyono, 2021).

Terdapat berbagai bentuk media pembelajaran, antara lain: (1) media audio, yaitu media yang menyajikan informasi melalui suara, seperti rekaman dan siaran radio; (2) media visual, yakni media yang menampilkan informasi secara visual dan melibatkan indra penglihatan, seperti gambar; serta (3) media audiovisual, yaitu media yang memadukan unsur suara dan gambar secara simultan (Anwar et al., 2022; Hayati & Utomo, 2022). Media audiovisual adalah jenis media yang memungkinkan penerima informasi untuk secara bersamaan mendengar suara dan melihat gambar, yang umumnya dikenal dengan istilah video (Anwar et al., 2022; Syntya et al., 2023). Media audiovisual meliputi alat-alat seperti televisi, video, sound, dan film. Video pembelajaran interaktif

menjadi salah satu bentuk media audiovisual yang digunakan dalam kegiatan belajar. Media ini mudah diakses oleh siswa. Materi yang disampaikan melalui media audiovisual perlu disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa (Muhaimin et al., 2023; Naziah et al., 2020).

Media audiovisual kerap digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena mengandung unsur visual dan auditori. Pemanfaatannya memberikan sejumlah manfaat, antara lain: (1) mengembangkan kemampuan berpikir siswa, (2) merangsang daya imajinasi, dan (3) meningkatkan ketertarikan atau perhatian terhadap materi yang disampaikan (Syntya et al., 2023). Media audiovisual menjadi salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam memfasilitasi pembelajaran pada jenjang Sekolah Dasar, karena mampu merangsang indera penglihatan dan pendengaran secara simultan, meningkatkan atensi, dan membantu siswa lebih mudah memahami konsep pembelajaran sehingga memperkuat daya ingat (Ratnaningsih et al., 2020; Sakamurti et al., 2024). Media KOSWA

(Kosakata Jawa) dikembangkan sebagai bentuk inovasi audiovisual yang menyajikan kosakata bahasa Jawa dalam bentuk gambar, audio dan narasi kontekstual. Media audiovisual ini dirancang secara khusus untuk memudahkan siswa dalam membaca, mengenal, mengingat, dan menggunakan kosakata bahasa Jawa dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di kelas II SD Negeri 1 Guyangan, penguasaan kosakata bahasa Jawa siswa masih sangat rendah padahal penguasaan kosakata merupakan aspek yang penting dalam mencapai tujuan mata pelajaran Bahasa Jawa. Berdasarkan kurikulum dan buku teks pelajaran Bahasa Jawa yang digunakan di SD Negeri 1 Guyangan, siswa kelas II diharapkan menguasai sekitar 200 kosakata dasar, yang dikelompokkan menjadi 50 kata benda, 50 kata kerja, 50 kata sifat, dan 50 kata keterangan. Tujuan penguasaan kosakata ini adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Jawa, baik dalam aspek mendengarkan, berbicara, membaca, maupun menulis. Namun, realitas di lapangan

menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sekolah, yaitu rata-rata 62. Dari 21 siswa, nilai terendah 30 dan tertinggi 90, dengan rata-rata kelas sebesar 58,08. Hal ini terlihat saat pelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa berlangsung, di mana siswa kelas II cenderung menggunakan bahasa campuran Indonesia-Jawa dalam komunikasi lisan maupun tertulis, yang mencerminkan lemahnya penguasaan kosakata bahasa Jawa. Faktor utama yang menyebabkan rendahnya penguasaan kosakata ini adalah kurangnya pendidikan berbahasa Jawa yang baik dan terstruktur di lingkungan sekolah. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media audiovisual KOSWA dalam meningkatkan kemampuan membaca kosakata bahasa Jawa pada siswa kelas II SD Negeri 1 Guyangan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan rancangan *One Group Pre-test Post-test Design* atau metode

penelitian eksperimental yang melibatkan pengukuran variabel sebelum dan sesudah intervensi ataupun *treatment* pada satu kelompok subjek. Desain ini sering digunakan untuk mengevaluasi efektivitas suatu intervensi, *treatment* atau program pendidikan (Rohmawati & Wulandari, 2022). Rancangan penelitian ini mencakup pelaksanaan pre-test, yakni tes yang diberikan kepada siswa sebelum perlakuan (*treatment*) diterapkan. Selanjutnya, post-test dilakukan setelah perlakuan diberikan. Adapun *treatment* dalam penelitian ini merujuk pada penggunaan media audiovisual KOSWA sebagai intervensi pembelajaran. Data yang diperoleh dari pre-test dan post-test akan digunakan sebagai dasar dalam pengujian hipotesis penelitian.

Sasaran penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 1 Guyangan yang berjumlah 21 siswa. Teknik sampling penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, yaitu metode pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik ini umumnya digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil, misalnya kurang dari 100 orang, atau ketika peneliti ingin

menggeneralisasikan dengan hasil lebih akurat dan tingkat kesalahan yang minimal (Sugiyono, 2023). Penelitian ini dilaksanakan selama tiga hari dari tanggal 16 Maret 2025 sampai tanggal 18 Maret 2025. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar penilaian (*checklist*) karena pelaksanaan pre-test dan post-test dilakukan dengan cara praktik membaca kosakata bahasa Jawa secara langsung. Setiap siswa diminta untuk maju ke depan secara bergiliran dan membaca kosakata yang telah disiapkan, kemudian penampilannya dinilai berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

Penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif dan *paired sample t-test* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Sebelum dilakukan analisis, data diuji terlebih dahulu melalui uji prasyarat, yaitu uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk* dan uji homogenitas melalui analisis varians pada SPSS. Setelah uji prasyarat terpenuhi, dilanjutkan dengan uji hipotesis untuk menguji efektivitas media audiovisual KOSWA. Uji hipotesis dilakukan menggunakan *paired sample t-test* dengan kriteria pengujian

berdasarkan nilai signifikansi (*p-value*) dan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika nilai signifikansi (p) < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test dan media audiovisual KOSWA terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kosakata bahasa Jawa. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam serta bukti empiris yang relevan mengenai efektivitas media audiovisual KOSWA dalam membaca kosakata bahasa Jawa di SD Negeri 1 Guyangan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Analisis Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan tentang karakteristik tes membaca kosakata bahasa Jawa dari subjek penelitian. Adapun hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada Table 1.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	$\bar{x}$	S
Pre-test	21	25	75	43,81	12,738
Post-test	21	60	100	78,10	8,288

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *mean* pre-test siswa adalah sebesar 43,81 dengan nilai *standard deviation* 12,378, sedangkan nilai *mean* post-test meningkat menjadi 78,10 dengan nilai *standard deviation* 8,288. Nilai minimum pada saat pre-test adalah 25, dan meningkat menjadi 60 pada saat post-test. Demikian pula, nilai maksimum meningkat dari 75 pada pre-test menjadi 100 pada post-test.

Peningkatan nilai *mean* serta penurunan nilai *standard deviation* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca kosakata bahasa Jawa oleh siswa yang lebih merata setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media audiovisual KOSWA. Hal ini mengindikasikan bahwa media audiovisual KOSWA dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca kosakata bahasa Jawa siswa kelas II SD Negeri 1 Guyangan.

Uji Prasyarat

Pengujian prasyarat dalam penelitian ini dilakukan melalui uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan bahwa data memiliki distribusi normal dan varians yang

homogen. Kedua uji tersebut dilaksanakan dengan menggunakan tingkat signifikansi lebih dari 0,05. Hasil dari pengujian ini disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Hasil Belajar	Stat	Df	Sig	Ket
Pre-test	0,915	21	0,069	Normal
Post-test	0,933	21	0,156	Normal

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan data pada Tabel 2 diketahui bahwa nilai signifikansi uji *Shapiro-Wilk* untuk pre-test adalah 0,069 dan untuk post-test sebesar 0,156. Karena kedua nilai tersebut melebihi ambang batas signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal. Setelah distribusi normalitas data terkonfirmasi, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis homogenitas, yang hasilnya disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Hasil Kemampuan Membaca	Lavene Stat	Sig	Ket
Pre-test	1,791	0,188	Homog
Post-test	1,385	0,246	Homog

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan data pada Tabel 3 diperoleh nilai signifikansi uji

homogenitas untuk pre-test sebesar 0,188 dan post-test sebesar 0,246. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini bersifat homogen. Terpenuhinya syarat normalitas dan homogenitas, analisis data selanjutnya dilakukan menggunakan Uji-t Independen melalui perangkat lunak SPSS versi 25 for Windows.

Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui efektivitas media audiovisual KOSWA terhadap kemampuan membaca kosakata bahasa Jawa siswa kelas II SD Negeri 1 Guyangan.

Tabel 4. Hasil Uji-T Media Audiovisual KOSWA

Hasil Belajar	$\bar{x}$	S	T	Df	Sig. (2-tail)	Ket
Pre-test	43,809	12,738	-	20	0,000	Berpengaruh
Post-test	43,521	12,496	-	20	0,000	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 16,54, sedangkan t_{tabel} sebesar -16,946. Karena $t_{hitung} 16,54 > t_{tabel} -16,946$ dan nilai signifikansi sebesar

$0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atau berdampak positif dari penggunaan media audiovisual KOSWA terhadap kemampuan membaca kosakata bahasa Jawa pada siswa kelas II SD Negeri 1 Guyangan.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan secara luring di SD Negeri 1 Guyangan dalam lima kali pertemuan. Penelitian ini diawali dengan pemberian pre-test kepada siswa kelas II yang terdiri 21 siswa berupa praktik membaca kosakata bahasa Jawa secara langsung, di mana setiap siswa maju ke depan secara bergiliran. Selanjutnya, pada pertemuan kedua hingga keempat, dilaksanakan proses pembelajaran menggunakan media audiovisual KOSWA dengan materi yang berbeda pada setiap sesi. Materi pertama membahas pengenalan dan pemahaman kosakata dasar bahasa Jawa, materi kedua berfokus pada pelafalan dan penulisan kosakata dengan benar, dan materi ketiga mengarahkan siswa untuk memahami arti kosakata berdasarkan konteks dari tayangan audiovisual KOSWA.

Dalam setiap sesi pembelajaran, siswa juga mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara berkelompok, dengan total empat kelompok di kelas. Pada pertemuan kelima, diberikan post-test dalam bentuk praktik membaca kosakata bahasa Jawa secara langsung seperti pada awal pertemuan.

Berdasarkan hasil analisis data dari pre-test dan post-test yang diolah menggunakan statistik deskriptif dan paired sample t-test, ditemukan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca kosakata bahasa Jawa pada siswa kelas II SD Negeri 01 Guyangan setelah menggunakan media audiovisual KOSWA. Rata-rata nilai pre-test siswa sebesar 43,81 meningkat menjadi 78,10 pada post-test. Hasil uji menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 16,54, sedangkan t_{tabel} sebesar -16,946. Karena t_{hitung} 16,54 > t_{tabel} -16,946 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual KOSWA efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kosakata bahasa Jawa pada siswa. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh temuan Nazurty (2021) dan Arimas & Anafiah (2020) yang

menunjukkan bahwa media audiovisual secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca bahasa dan aksara bahasa Jawa pada siswa Sekolah Dasar.

Media pembelajaran berbasis audiovisual terbukti tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata bahasa Jawa, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, dan merangsang rasa ingin tahu siswa, seperti yang diungkapkan oleh Rosmana et al. (2024). Penyajian materi dalam format visual dan auditori memungkinkan siswa lebih terlibat aktif dalam pembelajaran, yang memperkuat keterampilan menyimak dan memahami makna kata, sebagaimana dijelaskan oleh Taufik & Jannah (2023). Selain itu, media audiovisual juga terbukti memberikan dampak positif pada pengembangan karakter dan tanggung jawab siswa, sebagaimana ditemukan dalam penelitian Sakti (2023). Media ini tidak hanya membantu siswa untuk lebih memahami materi, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar mereka dan mendorong pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi,

yang sejalan dengan temuan Nurparida & Srirahayu (2021).

Media audiovisual KOSWA merupakan inovasi pembelajaran yang tidak hanya menyajikan materi kosakata bahasa Jawa secara menarik, tetapi juga mendukung pelestarian bahasa daerah melalui pendekatan visual dan auditori. Penelitian sebelumnya Fardani et al. (2023) menekankan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif berperan penting dalam menjaga keberlangsungan bahasa daerah, khususnya bahasa Jawa. Pembelajaran berbasis visual dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata serta membangun antusiasme siswa terhadap pembelajaran muatan lokal. Temuan ini menguatkan media audiovisual KOSWA sebagai media yang relevan dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kosakata bahasa Jawa sekaligus memperkuat identitas budaya melalui pendidikan.

Media audiovisual KOSWA sangat relevan dalam memberikan pengalaman belajar yang interaktif. Hal ini selaras dengan *multimedia principle* yang menyatakan siswa belajar lebih baik dari kata dan gambar dibandingkan hanya kata saja

(Çeken & Taşkın, 2022). Hal ini mendukung temuan bahwa siswa yang belajar menggunakan media audiovisual KOSWA memperoleh hasil yang lebih tinggi karena media ini menyajikan kosakata dalam bentuk gambar, audio dan narasi kontekstual secara bersamaan. Selain itu, integrasi elemen visual dan auditori tidak hanya memperkuat retensi informasi, tetapi juga meningkatkan beban kognitif yang lebih optimal (Castro-Alonso et al., 2021), sehingga memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami dan mengingat kosakata baru. Penyajian materi melalui berbagai saluran sensorik juga merangsang aktivasi memori jangka panjang dan memperkuat keterhubungan makna, yang sangat penting dalam proses pemerolehan bahasa kedua (Dong et al., 2022). Dengan demikian, media KOSWA tidak hanya memenuhi prinsip dasar pembelajaran multimedia, tetapi juga berkontribusi pada penciptaan lingkungan belajar yang lebih bermakna dan efektif bagi siswa Sekolah Dasar.

Penelitian ini tidak hanya menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual KOSWA secara kuantitatif efektif meningkatkan

kemampuan membaca kosakata bahasa Jawa pada siswa, tetapi juga menegaskan kesesuaian media ini dengan teori pembelajaran modern. KOSWA dapat menjadi alternatif solusi pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan bermakna, serta berperan aktif dalam pelestarian budaya lokal melalui pendekatan pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media audiovisual KOSWA terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kosakata bahasa Jawa pada siswa kelas II SD Negeri 01 Guyangan. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai dari pre-test sebesar 43,81 menjadi 78,10 pada post-test. Selain itu, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa $t_{hitung} 16,54 > t_{tabel} -16,946$, serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis visual dan auditori mampu secara signifikan memperkuat pemahaman kosakata bahasa Jawa siswa. Selain meningkatkan kemampuan membaca, media ini juga mendorong

keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, serta menumbuhkan motivasi dan karakter positif siswa. Media audiovisual KOSWA bukan hanya inovasi media pembelajaran yang menarik, tetapi juga sarana yang strategis dalam pelestarian bahasa dan budaya lokal melalui pendidikan yang kontekstual dan interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, E. I., Intiana, S. R. H., & Affandi, L. H. (2023). Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus IV Kecamatan Praya. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(September), 221–232.
- Anwar, F., Pajarianto, H., Herlina, E., Raharjo, T. D., Fajriyah, L., Astuti, I. A. D., Hardiansyah, A., & Suseni, K. A. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran "Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0."* Tohar Media.
- Arimas, K., & Anafiah, S. (2020). Peningkatan Keterampilan Membaca Aksara Jawa Melalui Media Audiovisual Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Padokan Bantul. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(1). <https://doi.org/10.30738/trihayu.v6i1.7873>
- Aulia, I., & Siregar, H. (2024). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Materi Sinonim Dan Antonim Melalui Media Wordwall Di Kelas V Upt Sdn 064974

- Kecamatan Medan Tembung. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 399–411.
- Cahyani, A. W. P., & Subrata, H. (2022). Analisis Problematika Dalam Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(2), 102–110.
<https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n2.p102-110>
- Castro-Alonso, J. C., de Koning, B. B., Fiorella, L., & Paas, F. (2021). Five Strategies for Optimizing Instructional Materials: Instructor- and Learner-Managed Cognitive Load. *Educational Psychology Review*, 33(4), 1379–1407.
<https://doi.org/10.1007/s10648-021-09606-9>
- Çeken, B., & Taşkın, N. (2022). Multimedia learning principles in different learning environments: a systematic review. *Smart Learning Environments*, 9(1).
<https://doi.org/10.1186/s40561-022-00200-2>
- Dong, J., Li, X., Xu, C., Yang, X., Yang, G., Wang, X., & Wang, M. (2022). Dual Encoding for Video Retrieval by Text. *IEEE Transactions on Pattern Analysis and Machine Intelligence*, 44(8), 4065–4080.
<https://doi.org/10.1109/TPAMI.2021.3059295>
- Efendi, A. (2022). Pengembangan Multimedia Teknik Dasar Renang Pembelajaran Penjasorkes Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Kudus. *Jurnal Penjaskesrek*, 9(1), 52–63.
<https://doi.org/10.46244/penjaske-srek.v9i1.1825>
- Endryanti, E. R., Roekhan, R., & Wijayati, P. H. (2020). Ayo Sinau Basa Jawa: Bahan Digital Penunjang Pembelajaran Kosakata Bahasa Jawa Berbasis Multimedia. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(3), 307.
<https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13243>
- Fardani, M. A., Wiranti, D. A., Ismaya, E. A., & Kumala, D. (2023). Pengembangan Media Raja Caraka Untuk Pembelajaran Membaca Aksara Jawa Permulaan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 4(5), 533–542.
<https://doi.org/10.35672/afeksi.v4i5.159>
- Fatmawati, Y., & Wiranti, D. A. (2023). Analisis Kesulitan Keterampilan Berbicara Unggah-Ungguh Bahasa Jawa Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(5), 2053–2063.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.5634>
- Feriyanti, Y. G. (2020). Pengembangan Model Literasi melalui Dongeng dalam Memotivasi Membaca dan Menulis Berbasis Bahasa Indonesia. *Studia Komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 34–43.
<https://doi.org/10.47995/jik.v1i1.8>
- García-Gómez, L., & Sánchez, M. I. R. (2022). Vocabulary depth as preliteracy skill. *Revista de Investigacion En Logopedia*, 12(2), 1–16.
<https://doi.org/10.5209/RLOG.79647>
- Hayati, R. K., & Utomo, A. C. (2022). Penanaman Karakter Gotong Royong dan Tanggung Jawab melalui Metode Pembiasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6419–6427.
<https://jbasic.org/index.php/basic-edu>

- Karlana, E. P. (2023). Hubungan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX MTS Ja-Alhaq Kota Bengkulu. In *Universitas Islam Negeri Fatmawati*.
- Kartikasari, M., & Rahmawati, F. P. (2022). Desain Media Pembelajaran Interaktif “Tekat Baja” untuk Memperkaya Kosakata Bahasa Jawa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5052–5062. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3021>
- McLean, S., Stewart, J., & Batty, A. O. (2020). Predicting L2 reading proficiency with modalities of vocabulary knowledge: A bootstrapping approach. *Language Testing*, 37(3), 389–411. <https://doi.org/10.1177/0265532219898380>
- Muhaimin, M., Sutriyani, W., Wiranti, D. A., Aprilian, A. D., & Wakit, A. (2023). Pengembangan Media Poster Berbasis Audio Visual Untuk Peningkatan Pemahaman Seks Edukasi Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*, 5(2), 606–612.
- Muna, N. F., Widiyono, A., & Efendi, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Crossword Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan IPA*, 13(2), 151–159. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v13i2.88656>
- Muna, S., Fardani, M. A., & Bakhrudin, A. (2024). Tingkat Validitas Media Bapaguh untuk Pembelajaran Tembang Macapat Gambuh Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*, 6.
- Naziah, S. T., Maula, L. H., & Sutisnawati, A. (2020). Analisis keaktifan belajar siswa selama pembelajaran daring pada masa covid-19 di sekolah dasar. *Jurnal Jpsd*, 7(2), 109–120. <http://journal.uad.ac.id/index.php/JPSD/index>
- Nazurty, A. (2021). Peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan penggunaan media audio visual di kelas I sd negeri 105/IV kota jambi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 11(1), 45–52. <https://online-journal.unja.ac.id/pena>
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Nurparida, N., & Srirahayu, E. (2021). Efektivitas Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VII MTS. Al Yusufiah. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i1.1628>
- Rachmawati, I. (2021). Analisis Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDI Al-Ikhlas Jakarta.
- Ratnaningsih, Triastuti, R., & Gunawati, D. (2020). *The Effect of Use of Audiovisual Learning Media on the Students' Mastery of Concept in Civics Learning*. 397(Icliqe 2019), 1262–1268. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200129.154>
- Ritonga, A. K., Azizah, N., Pardede, F.

- Z., & Maharani, I. (2024). *Keterampilan Bahasa Produktif Sebagai Fondasi Penting bagi Kesuksesan Akademik dan Karier*. 8, 49936–49940.
- Rohmawati, I., & Wulandari, F. (2022). The Effect of Ethnoscience-Based Problem Based Learning Model on Students' Critical Thinking Ability in Science Learning Class V SDN Karangbong. *Academia Open*, 8(1), 1–6.
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Rahma, A. R., Maria, S., Supriatna, S., & Wahyuningtyas, T. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN 6 Nagrikaler. *Jurnal Sinetik*, 6(1), 10–17.
<https://doi.org/10.33061/js.v6i1.8205>
- Rusti, E. R. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Siswa Kelas 5 Di Sdn 1 Kalibunder. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(1), 1–4.
- Sakamurti, N. A., Nugroho, W., & Pratiwi, D. J. (2024). *Development of Audiovisual Learning Media Based on Worldwall Applications to Improve Literacy Skill*. 5(3), 327–333.
<https://doi.org/10.29303/prospek.v5i3.585>
- Sakti, A. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 212–219.
<https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>
- Sirait, F. N., Panjaitan, N. K., Saragih, E., Friska, O. ., & Sirait, N. (2022). Strategi Pengajaran Kosakata: Vocabulary Teaching Strategies. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 17(1), 24–31.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Alphabet*.
- Syntya, O., Farida, Y. E., & Wiranti, D. A. (2023). Implementasi Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas IV SDN 02 Rengging. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 12(2), 50–58.
- Taufik, & Jannah, S. W. (2023). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran PPKN. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(1)(1), 98–112.
<http://student-repository.ut.ac.id/id/eprint/2965>
- Widiyono, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Quantum teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(2), 183.
<https://doi.org/10.20961/jdc.v5i2.52593>
- Zumrotun, E., Nichla, S., & Attalina, C. (2020). Media Pembelajaran Tutup Botol Pintar Matematika Meningkatkan Hasil Belajar Matematik. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 499–507.